

**PERAN LAGU *MARRIED LIFE*
KARYA MICHAEL GIACCHINO PADA FILM *UP***

TUGAS AKHIR
Program Studi S-1 Seni Musik



Oleh:

Naomi Neny Sendang Setyarisda
NIM. 1111701013

**JURUSAN MUSIK
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

2016

- 0 -

**PERAN LAGU *MARRIED LIFE*
KARYA MICHAEL GIACCHINO PADA FILM *UP***

Oleh:
Naomi Neny Sendang Setyarisda
NIM. 1111701013

Karya Tulis ini disusun sebagai salah satu syarat gelar Sarjana pada Program
Studi S1 Seni Musik dengan Konsentrasi Musikologi



Diajukan kepada:

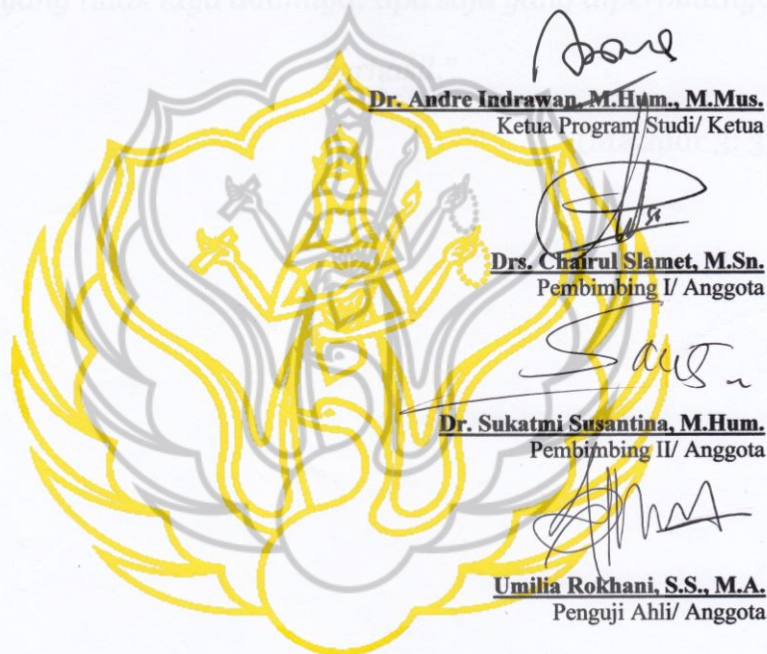
**JURUSAN MUSIK
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YPGYAKARTA**

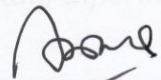
2016

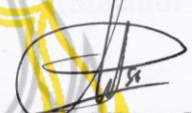
LEMBAR PENGESAHAN

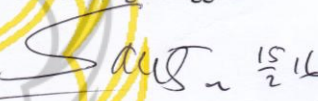
Tugas Akhir Program Studi S1 Seni Musik ini
Telah dipertahankan dihadapan Tim Penguji
Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan,
Institut Seni Indonesia Yogyakarta dan Dinyatakan Lulus
Pada tanggal 25 Januari 2016

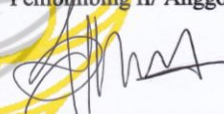
Tim Penguji :




Dr. Andre Indrawan, M.Hum., M.Mus.
Ketua Program Studi/ Ketua


Drs. Chairul Slamet, M.Sn.
Pembimbing I/ Anggota


Dr. Sukatni Susantina, M.Hum.
Pembimbing II/ Anggota


Umilia Rokhani, S.S., M.A.
Penguji Ahli/ Anggota

Mengetahui,
Dekan Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



Prof. Dr. Yudiaryani, M.A.
NIP. 19560630 198703 2 001

MOTTO

*“Ia seperti pohon, yang ditanam di tepi aliran air,
yang menghasilkan buahnya pada musimnya, dan
yang tidak layu daunnya; apa saja yang diperbuatnya
berhasil.”*

(Mazmur 3: 3)



HALAMAN PERSEMBAHAN



Karya ini ku persembahkan untuk:

Mama dan Papa ku yang tercinta

Terimakasih atas segalanya yang telah ikhlas diberikan untukku

Sehingga aku tidak pernah merasa kekurangan satu apapun

Semoga kelak mampu membahagiakan Mama dan Papa

Serta keluargku dan teman-teman terkasih

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yesus atas segala kasih dan penyertaanNya sehingga dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul *Peran Lagu Married Life Karya Michael Giacchino pada Film Up*. Tugas Akhir ini dimaksudkan sebagai salah satu syarat untuk memenuhi gelar kesarjanaan Program S1 Seni Musik pada Jurusan Musik Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Dalam penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, dukungan dan bimbingan dari berbagai pihak, untuk itu diucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Andre Indrawan, M.Hum., M.Mus., selaku Ketua Jurusan Musik Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
2. Bapak Drs. Chairul Slamet, M.Sn, selaku dosen pembimbing I yang telah meluangkan waktu, membantu dan membimbing selama penyusunan skripsi.
3. Ibu Dr. Sukatmi Susantina, M.Hum., selaku pembimbing II yang telah meluangkan waktu, pikiran dan tenaga dengan kesabaran membimbing hingga selesainya skripsi ini.
4. Umilia Rokhani, S.S., M.A., selaku dosen penguji ahli yang telah memberikan saran dan bimbingan untuk skripsi ini.
5. Seluruh dosen instrumen mayor cello, terutama Bapak Asep Hidayat, M.Ed., sekaligus dosen wali yang telah memberi ilmu selama menempuh mata kuliah instrumen mayor cello.
6. Kepada Julius Catra Henakin S.Sn, M.Sn., yang telah membimbing dalam penyusunan analisis musik.
7. Mama dan Papaku tercinta, Wenceslaus Ris Pourwana dan Kristiana Setyastuti, terimakasih atas segala doa dan semangatnya yang selalu diberikan kepadaku, terimakasih juga untuk dukungan materil dan moril sampai selesainya skripsi ini.

8. Kedua saudaraku tersayang Irene Sifra Embun Setyarisa dan Pua Fitri Bunga Setyarisky, temanku terkasih Tigor Samuel Samosir dan sahabat-sahabatku Fiqia, Lucy, Dite, Dita, Fajar, Danang, Firlie untuk pertemanannya dari Sekolah Menengah Musik hingga sekarang, dan terimakasih untuk dukungan doa dan semangat yang selalu diberikan.
9. Milky yang selalu menghibur dengan tingkah lakunya.
10. Keluarga besar F-Hole, terimakasih untuk pengalaman bermusik yang telah penulis dapat.
11. Seluruh teman-teman angkatan 2011, terimakasih sudah menjadi bagian selama masa kuliah yang mengesankan ini. Serta teman-teman seperjuangan Tugas Akhir 2016, Yohana, Fina, Sheila, Dinda, Indra dan lainnya.
12. Seluruh dosen Jurusan Musik Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta yang telah memberi ilmu selama menempuh kuliah.
13. Serta seluruh pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu, terimakasih untuk semangat, dukungan dan doa yang telah diberikan.

Akhir kata, walaupun dengan kesederhanaan sekripsi ini, mudah-mudahan sekripsi ini akan menjadi bahan bahasan yang menarik untuk dikaji lebih dalam. Terima kasih.

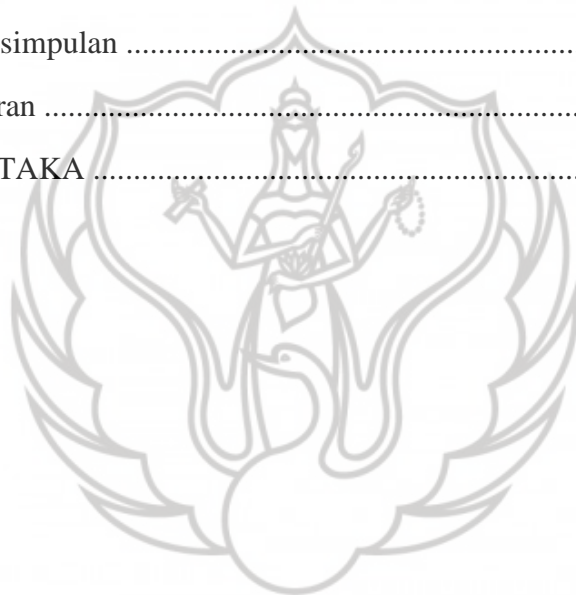
Yogyakarta, 20 Februari 2016

Naomi Neny Sendang Setyarisda

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGAJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR NOTASI	x
INTISARI	xi
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	6
E. Tinjauan Pustaka	6
F. Metode Penelitian	8
G. Sistematika Penulisan	9
BAB II: MUSIK FILM DAN KESEJARAHAN FILM ANIMASI	
A. Musik Film	10
B. Kesenjaraan Film Animasi	16
C. Film Animasi <i>Up</i>	
1. Tinjauan Umum Film <i>Up</i>	19
2. Sinopsis Film <i>Up</i>	21

D. Michael Giacchino dan Lagu <i>Married Life</i>	23
1. Michael Giacchino	23
2. <i>Married Life</i>	25
E. Istilah dalam Analisis Struktur Musik	26
BAB III: PERAN, PESAN DAN STRUKTUR-BENTUK LAGU	
<i>MARRIED LIFE</i>	
A. Peran dan Pesan Lagu <i>Married Life</i>	29
B. Struktur-Bentuk Lagu <i>Married Life</i>	51
BAB IV: PENUTUP	
A. Kesimpulan	57
B. Saran	58
DAFTAR PUSTAKA	59



DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1aEllie sedang berimajinasi	31
Gambar 3.1bEllie berkenalan dengan Carl	31
Gambar 3.2a Ellie memasang lencana untuk Carl	32
Gambar 3.2bCarl mengambil balon	32
Gambar 3.3aEllie menjenguk Carl di rumahnya	34
Gambar 3.3bEllie bercerita tentang Paradise Falls	34
Gambar 3.4aCarl dan Ellie Menikah	35
Gambar 3.4bCarl dan Ellie melukis Paradise Falls	35
Gambar 3.4cCarl dan Ellie di usia tua	35
Gambar 3.4dEllie sakit	35
Gambar 3.5aCarl mengambil buku petualangan Ellie	38
Gambar 3.5bCarl mengenang Ellie	38
Gambar 3.6aCarl menerbangkan rumahnya	39
Gambar 3.6bCarl mengarahkan kompas ke Amerika Selatan	39
Gambar 3.7aCarl memetik senar balon	41
Gambar 3.7bCarl yakin akan impiannya	41
Gambar 3.8aCarl menemukan Paradise Falls Carl	42
Gambar 3.9aCarl membuka buku petualangan Ellie	43
Gambar 3.9bCarl berjanji membantu Russell.....	43
Gambar 3.10aCarl pergi menyelamatkan Russell dan Kevin	44
Gambar 3.11aCharles Muntz menembak balon-balon rumah Carl	46
Gambar 3.11bCarl, Russell dan Kevin menyelamatkan diri	46
Gambar 3.12aRumah Carl terbang ke bawah	47
Gambar 3.13aCarl dan Russell mendarai balon udara	48
Gambar 3.13bBalon udara Charles Muntz	48
Gambar 3.14aCarl memasang lencana Ellie untuk Russell	50
Gambar 3.14bHasil pemasangan lencana	50
Gambar 3.14cRumah Carl dan Ellie berada di Paradise Falls	50

DAFTAR NOTASI

Notasi 3.1	Pengenalan tema lagu	32
Notasi 3.2	Permainan tema dalam sukut $\frac{3}{4}$	33
Notasi 3.3	Tema dimainkan oleh <i>glockenspiel</i> dengan suasanatranquillo (sunyi)	35
Notasi 3.4	Keutuhan lagu <i>Married Life</i>	37
Notasi 3.5	Pengembangan tema dalam bentuk <i>blokchord</i>	39
Notasi 3.6	Penggunaan register rendah untuk memainkan tema yang diaminkan oboe	40
Notasi 3.7	Tema dimainkan instrumen gitar dalam tangga nada C mayor	42
Notasi 3.8	Permainan <i>wholenote</i> dalam gerakan <i>blokchord</i>	43
Notasi 3.9	Variasi tema dengan tambahan nilai nada $\frac{1}{32}$	45
Notasi 3.10	Permainan tema dalam nilai nada $\frac{1}{32}$ dengan sukut $\frac{3}{4}$	47
Notasi 3.11	Repetisi dari nuansa <i>blokchord</i>	48
Notasi 3.12	Dialog antar tema dan iringan	49
Notasi 3.13	Lagu <i>Married Life</i> secara keseluruhan beserta iringan	51
Notasi 3.14	Nilai nada yang membentuk tema beserta susunan motif dan sekwennya.....	53
Notasi 3.15	Tema yang membentuk susunan frase	53
Notasi 3.16	Pengembangan frase dalam susunan akor dominan	54
Notasi 3.17	Pengembangan tema dengan melibatkan sistem kromatis	55
Notasi 3.18	Kadens sebagai akhir lagu	55
Notasi 3.19	Bentuk lagu <i>Married Life</i>	57

INTISARI

Penelitian ini berjudul Peran Lagu *Married Life* Karya Michael Giacchino pada Film *Up*, membahas tentang peran musik pada film animasi dan menganalisis struktur lagu *Married Life* karya Michael Giacchino pada film animasi *Up*. Metode penelitian yang diterapkan adalah metode penelitian kualitatif deskriptif dengan pendekatan musikologis. Penelitian ini juga menggunakan landasan secara historis tentang musik film, peran musik dalam film, tentang teoritikal yang digunakan penata musik (analisis, instrumentasi, istilah-istilah musik). Hasil penelitian yang diperoleh adalah peranan lagu *Married Life* karya Michael Giacchino pada film animasi *Up* yaitu membantu merangkai adegan, mengarahkan perhatian penonton kepada adegan-adegan penting pada layar, menunjukkan suasana batin tokoh, menunjukkan suasana waktu dan tempat, mengiringi adegan dengan emosi tertentu, menghidupkan simbolisasi antara kejadian sekarang atau lampau dengan mendapatkan kembali tema yang sudah terjadi sesuai dengan background waktu maupun tempat, membentuk suatu ketegangan dramatis, memperdalam narasi, meningkatkan kepekaan atau kesan realitas atau membuat penonton seperti memasuki dunia atau kejadian kedalam film itu secara emosional dan imajinatif, serta mengiringi susunan kerabat kerja. Peranan musik dalam hal ini menjadi bahan penelitian untuk menggambarkan kembali peran lagu *Married Life* karya Michael Giacchino pada film *Up* sesuai pandangan penulis serta menganalisis struktur lagu.

Kata Kunci: musik film, peran musik, film animasi, *Married Life*, film *Up*.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kehadiran musik sebagai bagian dari kehidupan manusia bukanlah sesuatu hal yang baru. Musik merupakan salah satu bentuk kesenian yang begitu dekat dengan kehidupan manusia yang selalu diperdengarkan serta dipertunjukkan di berbagai tempat. Musik proses bagian dari kebudayaan. Musik menjadi pendukung utama dalam melengkapi dan menyempurnakan beragam bentuk kesenian dalam berbagai budaya (Djohan, 2006: 23). Salah satu bentuk seni tersebut adalah film. Film merupakan sebuah karya seni serta media komunikasi visual. Film merupakan seni yang menggabungkan dirinya dalam berbagai sudut pengambilan gambar-gambar, ukuran gambar, tebal-tipis serta penyusunan gambar-gambarnya menyangkut seni lukis. Tata suara dan musik yang menyertai berputarnya gambar-gambar menyertai seni suara dan musik. Percakapan dan permainan para aktor menyangkut seni drama dan penulisan cerita serta pengolahan lakonnya menyangkut seni sastra (Mangunhardjana, 1976:116).

Film secara umum dapat dibagi atas dua unsur pembentuk, pertama yakni unsur naratif, yang merupakan perlakuan terhadap cerita dalam film yang mencakup penokohan, masalah, lokasi dan waktu. Kedua, unsur sinematik yang merupakan aspek-aspek teknis dalam produksi sebuah film antara lain *Mise-enscene*, sinematografi, editing dan suara (Pratista, 2008: 1-

2). Unsur naratif, unsur sinematik keduanya saling berhubungan untuk membentuk sebuah film dan unsur tersebut secara tidak langsung juga membentuk unsur suara yang akan menjadi ciri khas setiap film, sehingga masing-masing unsur tersebut tidak dapat berdiri sendiri untuk mewujudkan sebuah produksi film.

Film merupakan salah satu media penyampaian pesan yang berkembang pesat. Pada awalnya, semua film bentuknya adalah film bisu yaitu potongan-potongan gambar bergerak yang sunyi tanpa suara sampai diterapkannya penggunaan *soundtrack* pada pembuatan film. Didalam pembuatan film, *background music* digunakan pada suatu film sudah menjadi unsur-unsur dasar yang terpenting dalam menyampaikan pesan. Penyampaian cerita dalam film hanya akan bergantung pada dialog dan gambar yang seringkali kurang dapat menyampaikan *mood* cerita secara maksimal tanpa didukung oleh musik. *Soundtrack* dapat dibuat secara khusus untuk film tertentu atau suatu musik yang sudah ada dipilih karena lirik dan nadanya dapat sesuai dengan cerita dalam film tersebut.

Penonton memiliki kecenderungan untuk mudah merespon suatu cerita, suasana, situasi, dan emosi dalam film melalui musik. Misalnya, musik dapat menambah kesan mencekam dalam film horor atau musik dapat memberi kesan romantis dalam film drama. Musik semestinya secara efektif memberi tekanan terhadap makna yang terkandung dalam cerita atau karakter sebuah film, yang diungkapkan secara musikal (non-verbal) agar makna dalam sebuah film dapat dimengerti penonton.

Musik dapat mengekspresikan perasaan, kesadaran dan bahkan pandangan hidup seseorang (Tincknell, 2006: 144). Dalam dunia perfilman, fungsi musik tidak lain untuk mempertegas sebuah adegan agar lebih kuat maknanya (Mulyana, 2010: 25). Musik dalam film merupakan perangsang yang kuat untuk menimbulkan rasa emosi penonton, jika dipergunakan dengan baik maka akan sangat berpengaruh sebuah film pada penonton (Roger Manuel dan John Huntley, tanpa tahun:iii).

Musik tidak dapat dipisahkan dalam penyajian sebuah film. Musik memainkan peran yang sangat penting dalam produksi-produksi film dan televisi, fungsinya adalah sebagai isyarat yang mengindikasikan secara emosional merespon tindakan atau peristiwa yang diberikan (Berger, 2010: 39). Pada umumnya, musik bukan hanya sebagai suatu iringan dalam sebuah film, namun sebagai dasar penyampaian makna dalam sebuah film. Musik dapat menetapkan suasana hati tertentu dan menekankan emosi tertentu yang disarankan dalam cerita film, sebagai penanda emosi atau *signifer of emotion* (Scott, 2009: 202).

Secara umum, musik tema memuat pesan cerita atau karakter dalam sebuah film, hal tersebut secara tidak langsung menjadi suatu identitas yang mudah dikenali oleh para penonton. Film animasi merupakan salah satu *genre* film yang menggunakan musik sebagai sarana penyampaian makna dalam berbagai ceritanya.

Up (2009) adalah sebuah film animasi produksi *Pixar Animation Studios* yang didistribusikan oleh *Walt Disney Pictures* yang disutradarai

oleh Pete Doctor. *Up* diputar perdana pada 29 Mei 2009 dalam Cannes Film Festival dan mencatat sejarah sebagai film animasi pertama yang diputar dalam acara tersebut. Film animasi ini bercerita tentang perjuangan seorang kakek yang ingin mewujudkan impiannya bersama almarhum istrinya untuk bisa pergi ke air terjun Paradise dengan menerbangkan rumahnya selayaknya balon udara. Salah satu yang membuat film *Up* khas adalah *soundtrack* yang menghipnotis penonton seolah ada didalam film tersebut. *Soundtrack* film ini berjudul *Married Life* yang diciptakan oleh Michael Giacchino seorang komposer dari Amerika Serikat yang namanya selalu dikaitkan dengan berbagai *soundtrack* film yang sukses di seluruh dunia. Michael Giacchino merupakan penata musik dari film *Up*. Film yang bagus harus selalu disandingkan dengan *soundtrack* yang besar dan khas, karena memberikan kontribusi untuk kesuksesan dan ketenaran. Lagu *Married Life* dipandang sebagai representasi audio tentang rumah terbang dengan banyak balon berwarna dalam film yang merangsang penciptaan dan imajinasi. Lagu ini berjenis instrumental yang memiliki banyak peranan melalui beberapa variasi dalam film tersebut dan dimainkan oleh instrumen solo menggunakan iringan orkestra dengan membagi-bagikan beberapa instrumen.

Banyak penikmat film lebih banyak menekankan pada gambar atau visual saja, khususnya di lingkungan penulis sendiri dan hal inilah yang membuat penulis terdorong untuk menjadikan lagu *Married Life* sebagai objek material pada penelitian ini. Musik menjadi gejala awal sebagai media

untuk bisa menjelaskan inti dari penelitian ini yaitu menggambarkan kembali peran musik dalam sebuah film. Karena musik merupakan salah satu objek yang berperan besar untuk keberhasilan sebuah film maka hal inilah yang menjadi alasan untuk meneliti peran lagu *Married Life* karya Michael Giacchino pada film *Up*, lagu ini menjadi identitas film *Up* yang memiliki ciri khas secara musikal tersendiri yaitu sebagai hasil garapan Giacchino.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut maka rumusan masalah pada **PERAN LAGU *MARRIED LIFE* KARYA MICHAEL GIACCHINO PADA FILM *UP*** adalah :

1. Bagaimana peran dan pesan lagu *Married Life* karya Michael Giacchino pada film *Up*?
2. Bagaimana struktur-bentuk lagu *Married Life* karya Michael Giacchino pada film *Up*?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, penelitian ini bertujuan untuk hal-hal berikut ini:

1. Untuk menjelaskan peran dan pesan lagu *Married Life* karya Michael Giacchino pada film *Up*.

2. Untuk mengetahui struktur-bentuk lagu *Married Life* karya Michael Giacchino pada film *Up*.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat untuk masyarakat umum

Manfaat untuk masyarakat umum adalah untuk memberikan wawasan yang lebih jelas tentang peran musik film.

2. Manfaat akademis

- Secara Teoritis, untuk menambah literatur penelitian tentang musik pada film, serta sebagai sumber bagi yang membutuhkan uraian deskripsi tentang musik pada musik film.
- Secara Praktis, untuk menambah wawasan bagi mahasiswa komposisi atau penata musik yang ingin belajar mengenai musik pada musik film.

E. Tinjauan Pustaka

Dalam penelitian ini akan digunakan beberapa pustaka untuk mempermudah proses penelitian, antara lain:

1. Leon Stein, 1979, *Structure and Style, The Study and Analysis of Musical Form*. Buku ini dalam bab 1 yaitu Unit Struktur yang pada bagian pertama halaman 3-9 terdapat pembahasan figur, motif dan semifrase. Bagian kedua halaman 10-21 terdapat pembahasan tentang kadens yang terdiri dari kadens otentik, plagal, dll. Bagian ketiga dan keempat

halaman 22-36 terdapat pembahasan tentang frase yang terdiri dari antecedent (bertanya) dan consequent (menjawab) dan frase tidak sempurna. Bagian kelima halaman 37-54 terdapat pembahasan tentang periode. Dalam bab II – IV halaman 57-138 terdapat pembahasan teori bentuk lagu. Buku ini dalam bab I – IV membantu untuk penulisan Bab II dan pembahasan Bab III penelitian ini.

2. Arthur Asa Berger, 2010, terjemahan Dwi Mariantono, *Pengantar Semiotika: Tanda-Tanda Dalam Kebudayaan Kontemporer*. Yogyakarta. Menjelaskan tentang peran penting suara dan musik dalam produksi-produksi film dan televisi. Membantu penulisan Bab 2.
3. Deddy Mulyana, 2010, *Ilmu Komunikasi: Suatu Pengantar*. Remaja Rosdakarya. Buku ini berisi tentang pemahaman ilmu komunikasi audio dan visual. Buku ini membantu penelitian pada fungsi ilustrasi musik pada film secara umum.
4. Ian Conrich dan Estella Tincknell, 2006, *Film's Musical Moments*, Edinburgh University Press. Buku ini berisi fungsi dari musik film dan pengaruh dari musik terhadap film itu sendiri. Membantu penulisan Bab I dan Bab II.
5. Roger Manuell dan John Huntley, *The Technique Of Film Music*, terjemahan Asrul Sani, Proyek Penterjemahan Yayasan Citra. Buku ini terdapat pembahasan tentang sejarah film animasi dan musik animasi. Membantu penulisan Bab I dan Bab II.

F. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian karya tulis ini adalah metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif musikologi. Di bawah ini merupakan bagian dari metode penelitian kualitatif:

1. Objek Penelitian

Objek material dalam penelitian ini adalah lagu *Married Life* karya Michael Giacchino, sedangkan objek formalnya adalah musikologi.

2. Model Penelitian

Model Penelitian yang digunakan adalah model kasus, lagu dan deskripsi yang diambil secara pasti (*purposing sampling*).

3. Sumber Data

- Sumber data tertulis melalui buku-buku terbitan, jurnal, webtografi dan catatan-catatan penting lainnya berhubungan dengan permasalahan dengan harapan dapat memperkuat atau membantu secara teoritis terhadap masalah yang diambil dalam penelitian.
- Sumber data non tertulis antara lain yaitu, video wawancara Michael Giacchino bersama Walt Disney dan film animasi *Up* (didapat dari *youtube*)

4. Teknik penelitian yang digunakan antara lain yaitu mengeksplorasi film (kualitas, esensi dan nilai seni), studi pustaka dan analisis webtografi.

G. Sistematika Penulisan

Bab pertama berisi tentang Pendahuluan, yaitu Latar Belakang, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Tinjauan Pustaka, Metode penelitian, sistematika penulisan. Bab kedua berisi tentang Musik Film, Kesejarahan Film Animasi, Film Animasi *Up*, Tinjauan Umum Film *Up*, Sinopsis Film *Up*, Michael Giacchino dan Lagu *Married Life*. Bab ketiga berisi tentang Peran dan Pesan Lagu *Married Life*, Struktur-Bentuk Lagu *Married Life*. Bab keempat Penutup yaitu Kesimpulan dan Saran, yaitu kesimpulan dari penelitian peran dan pesan lagu *Married Life* serta analisis bentuk-struktur lagu *Married Life* dan saran bagi peneliti selanjutnya.

